

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian ini bisa dikatakan sukses apabila mempunyai metode penelitian yang baik. Dalam penentuan jenis dan pendekatan penelitian merupakan salah satu hal penting dalam melaksanakan hal penelitian karena dapat menentukan kesuksesan dan tergalinya data dalam penelitian ini. Berdasarkan tempat menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung terjun kelapangan untuk mencari data mengenai pendayagunaan dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat studi kasus di LAZIZMU Kudus, Salah satu hal yang penting dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan karena dapat menentukan kesuksesan dan tergalinya data dalam penelitian ini. Jadi peneliti mempelajari secara sungguh-sungguh dalam menggali data yang berkaitan dengan judul skripsi sehingga nantinya akan memperoleh hasil yang optimal dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penelitian studi kasus dapat diimknai dengan penelitian pada perseorangan, kelompok ataupun organisasi dengan kurun waktu yang telah ditentukan peneliti dengan tinjauan mendapatkan data secara utuh pada obyek penelitiannya. Peneliti studi kasus dalam penggalian datanya dari cara menggunakan wawancara, observasi dan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori baru.¹ Setiap data harus digali semaksimal mungkin kemudian dicatat atayupun direkam secara cermat, setelah itu dikaji dan dibuat narasi yang sistematis. Kelebihan jenis penelitian lainnya yakni peneliti dapat memperoleh data secara mendalam dan menyeluruh pada obyek penelitian. Sedangkan kelemahan jenis penelitian studi kasus ini, informasi yang dapat bersifat subyektif yang artinya informasi yang didapatkan dari informan yang bersangkutan belum tentu dapat digunakan untuk studi kasus dengan informan yang berbeda.

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancang konsep yang dijadikan peneliti sebagai proses tata cara untuk melakukan atau mencangkup tahap-tahapan, mulai dari hipotesis sementara hingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data, dan interprestasinya, atau juga bisa dipahami bahwa pendekatan penelitian sehingga secara berfikir peneliti tentang bagaimana disain yang akan dibuat dengan penelitiannya mulai awal hingga akhir.

¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan 1 (Kudus: Media Ilmu Press, 2015)*.32

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal yang didapat dari narasumber dan dianalisis, tanpa menggunakan angka atau teknik statistik.² Penelitian diskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan atau mendapatkan untuk menjelaskan atau memaparkan obyek penelitian yang tersusun dalam bentuk kalimat-kalimat atau angka serta memberi keterangan persoalan yang diangkat peneliti sekaligus menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian.³ Sedangkan penelitian kualitatif yaitu teknik berdasarkan yang menggunakan pada keadaan yang nyata di lapangan dan peneliti terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan kebenaran terkait topik permasalahan. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisisan datanya bersifat induktif yaitu berupa kesimpulan yang nantinya bisa ditarik menjadi sebuah teori. Hasil penelitian kualitatif dijabarkan secara detail dan rinci agar bisa dipahami makna dan keunikan yang disajikan dalam penghubungan kata dan kalimat yang baik sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan nantinya akan menemukan dugaan sementara dari penelitian.⁴

Maka bisa disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa-peristiwa yang ada instansi yang diteliti, yang bersifat alamiah sesuai kondisi apa adanya dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman arti, pemahaman sesuai yang menarik dan membuat kalimat yang sesuai dengan fakta yang ada di tempat penelitian sehingga dapat menemukan praduga sementara atas penelitian yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada analisis manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pendayagunaan dana zis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat studi kasus di LAZISMU Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada yang namanya *setting* penelitian. *Setting* terdiri dari dua macam yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat yang letak dilaksanakan

² Etta Mamangdan sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta 2010) Hlm 26

³ Amir Hamzah, *Metode penelitian kualitatif*, Cetakan 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2019). 31

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 4 (Bandung: Alfabeta, 2021). 9-10

sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah masa atau kurun waktu yang dilaksanakannya sebuah penelitian. Manfaat *setting* penelitian dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya secara cepat apabila disetujui oleh pihak instansi atau tempat yang dijadikan sebagai penelitian. Terkadang juga ada instansi yang tidak mau tempatnya dijadikan sebagai lokasi penelitian karena adanya beberapa pertimbangan menyangkut data-data instansi.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di LAZIZMU Kudus, Jl. Hos Cokroaminoto No 80 Mlati Lor, Kota Kudus Ruko Utoro Toko Q-ta/kompleks parkir RS Aisyiyah, Kudus, Jawa Tengah (0291 291 2516). Lokasi tersebut dipilih karena dari hasil observasi bahwa LAZIZMU dinilai sangat tepat untuk menggali informasi tentang pendayagunaan dana ZIZ dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari disahkan proposal skripsi sampai waktu selesainya penelitian skripsi serta penggalan data oleh peneliti sudah lengkap.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal penting didalam sebuah penelitian yang harus dikonsepsi diawal akan melakukan penelitian orang-orang atau responden yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan peneliti dalam proses penelitian.⁵ Subjek dalam penelitian terdiri dari tiga level yaitu individu, kelompok, masyarakat atau komunitas. Adapun subjek penelitian Manager LAZIZMU Kudus, dan Staf LAZIZMU yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai perubahan pendayagunaan dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat studi kasus di LAZIZMU Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu asal pokok pembahasan diperoleh. Sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan sumber data yang detail terkait topik yang akan diangkat oleh peneliti. Maka perlunya menetapkan sumber data pada penelitian yang bertujuan agar peneliti dalam menyusun penafsiran terkait topik penelitian dan penyusunan kesimpulan tidak menimbulkan penyimpangan pada penelitiannya. Adapun sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

⁵ Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang diteliti.⁶ Pedoman zakat dan beberapa buku, permasalahan zakat yang digunakan peneliti sebagai kajian terhadap pemikiran beliau tentang pengelolaan ZIS. Tujuan dari adanya sumber data primer dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Manager LAZISMU Kudus, dan Staf LAZISMU Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumbernya secara tidak langsung dari pokok pembahasan yang diteliti.⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa data sekunder merupakan data pelengkap, misalnya: dokumen, profil lembaga, dan arsip-arsip.⁸

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan selain sumber data primer seperti buku, jurnal, ataupun artikel yang memiliki tujuan untuk menunjang atau memperkuat lagi sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah pencarian data berupa catatan-catatan, buku-buku, dokumen, artikel ataupun foto-foto yang diambil peneliti di LAZISMU Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek penelitian dalam tujuan untuk memperoleh data serta informasi terkait objek penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008) hlm 137

⁷ Sugiyono, *Metode...* hlm 138

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) cet 13, hlm 143

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....* Hlm 224

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mencari data atau keterangan lisan dari seseorang melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir antara pewawancara dan narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari informasi data yang diperoleh dari persepsi manager dan staf LAZISMU Kudus tentang penerapan pendayagunaan dana ZIZ dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan Hambatan dan solusi pendayagunaan dana zis dalam meningkatkan ekomi di LAZIZMU kudus.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari catatan peristiwa yang sudah berlaku berupa catatan transkrip notulen dan gambar.¹⁰ Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan data atau informasi berupa dokumen laporan pelaksanaan pendayagunaan dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat studi kasus di LAZIZMU Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penguji data dilakukan setelah data diperlukan terkumpul, namun yang paling penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu berupa uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan melakukan perpanjangan, pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan, peningkatan dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara peneliti dalam melakukan penguluran waktu masa penelitiannya sehingga data-data yang diberikan informan benar-benar valid sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam perpanjangan waktu peneliti bisa mewancarai informan yang lama atau bisa juga mencari informan baru lagi. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dengan informan maka akan semakin terbentuk sebuah hubungan yang akrab, semakin terekspos datanya, saling mempercayai sehingga informasi yang diperoleh tidak ditutup-tutupi lagi.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Tera, 2009) hlm

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti ketajaman peneliti dalam penggalian datanya, keluasan berarti kecil atau besarnya informasi yang didapatkan peneliti, dan data yang pasti berarti data yang diberikan informan datanya benar dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memadukan beberapa metode pengumpulan data yang lain, yang bertujuan untuk mengecek atau memeriksa kebenaran data yang sudah diberikan oleh informan. Teknik triangulasi dibagi menjadi empat macam yaitu berdasarkan sumber, berdasarkan metode, berdasarkan penyidik, dan berdasarkan teori.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Triangulasi berdasarkan sumber dilakukan untuk mengecek keabsahan datanya dari berbagai sumber data. Data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber diidentifikasi lalu dianalisis dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam triangulasi berdasarkan sumber, peneliti memadukan beberapa sumber data yang sudah didapatkan baik dari sumber data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam merumuskan data secara urut dan terperinci, data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalahnya, kemudian data dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat yang baik dan benar agar dapat dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif karena data yang sudah sudah didapatkan lalu dianalisis akan berkembang menjadi sebuah hipotesis (dugaan sementara). Hipotesis (dugaan sementara) dari hasil data-data yang sudah didapatkan selanjutnya melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah ada atau bisa mencari data yang baru lagi, dilakukan secara berulang-

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009),330

¹² Sugiono, *Metode Penelitian pendekatan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan 18 (Bandung : Alfabeta, 2013). 335

ulang, sehingga kesimpulan dari penelitian atau hipotesisnya bisa diterima atau tidak dari data yang sudah terkumpul. Jika hipotesisnya diterima maka akan bisa dijadikan sebuah teori baru.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif ada empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data dilakukan antar hubungan dan berlangsung secara *continue* sampai datanya berakhir sehingga datanya akan terjadi keterulangan data. Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif ini yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data yaitu suatu aktivitas utama pada sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, atau triangulasi (kombinasi dari ketiganya). Pengumpulan data dilaksanakan peneliti bisa sampai waktu yang lama, semakin lama waktu pelaksanaan penelitian maka data yang didapatkan akan semakin terdali secara mendalam dan semakin banyak data yang didapatkan. Pada proses pertama penelitian, peneliti melakukan pencarian data secara umum terhadap situasi di LAZISMU Kudus tentang bagaimana manajemen pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kemudian semua yang dicari oleh peneliti dicatat atau direkam agar data tersebut tersimpan dan bisa dilihat atau didengarkan lagi dalam proses penganalisisan data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan waktu yang lama maka data yang akan didapatkan juga akan terdali secara mendalam dan tentunya data yang didapatkan juga banyak sehingga menimbulkan kerumitan data. Sehingga tahap selanjutnya melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti memilah data yang pokok, mengategorikan data, memusatkan data yang penting, kemudian dicari data yang sesuai dengan tema penelitian dan pola yang digunakan dalam penelitiannya. Dengan begitu mereduksi data bermanfaat bagi peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data lagi apabila data yang diperoleh belum optimal. Mereduksi data juga akan memberikan deskripsi yang lebih memahamkan lagi.

Dalam mereduksi data, peneliti melakukan pemilihan data pokok, mengategorikan data sesuai rumusan masalah, dan melakukan penelaahan terhadap data yang sudah didapatkan. Data-data tersebut berasal dari berbagai sumber data, yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi yang sudah dicatat dan direkam peneliti dalam kegiatan pengumpulan data di LAZISMU Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang bisa dipahami, disajikan dalam bentuk struktur atau bagan, disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, dan sejenisnya. Pada umumnya penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat menguraikan atau menjelaskan data yang sudah didapat.

Peneliti menyajikan bentuk tulisan dengan bentuk narasi yang tersusun secara rapi sesuai dengan rincian data yang telah dikumpulkan dan sudah direduksi datanya. Dalam penulisan penelitian ini, juga menampilkan bagan ataupun tabel sebagai penguat dalam menarasikan datanya guna mempermudah peneliti sendiri dan pembaca dalam mendalami isi dari hasil penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahapan keempat dalam penganalisan data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dugaan sementara terhadap hasil penelitian masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila di lokasi penelitian tidak ditemukan data yang valid pada proses pengumpulan datanya. Begitu pula sebaliknya, apabila di lokasi penelitian mendapatkan data yang valid maka bisa dikatakan bahwa dugaan sementara terhadap hasil penelitian benar-benar kredibel.

Verifikasi data bertujuan untuk menemukan hasil dari proses analisis data, sehingga pada akhir penelitian akan ada kesimpulan/kesimpulan dari permasalahan yang diangkat peneliti. Pada tahapan ini, peneliti menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah mengenai manajemen pengelolaan ZIS dalam upaya pemberdayaan ekonomi di LAZISMU Kudus.